

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu bersaing sebagai generasi emas untuk Indonesia maju, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan berbagai kebijakan diantaranya adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar adalah gagasan yang dicanangkan Nadiem Makarim selaku menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mengutamakan pendidikan karakter (Widiyono, Irfana, and Firdausa 2021:102). Kebijakan ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi yang mewajibkan perguruan tinggi untuk memberikan hak belajar 3 semester di luar program studi bagi mahasiswa dengan catatan sukarela (dapat diambil ataupun tidak) (Permendikbud 2020). Dengan demikian, melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini mahasiswa dapat bereksplorasi untuk mencari pengalaman baru dan mengembangkan berbagai keterampilannya dengan belajar di luar program studinya.

Merdeka belajar merupakan langkah tepat untuk dapat mencapai pendidikan yang ideal dan sesuai dengan perkembangan zaman saat sekarang ini dengan tujuan agar dapat terbentuk generasi yang cerdas, tangguh, kreatif, dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa

Indonesia (Ainia 2020:100). Adapun tujuan dari kebijakan MBKM ini adalah memberikan dorongan untuk mahasiswa agar dapat menguasai berbagai bidang keilmuan serta meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* sebagai jawaban dari perkembangan zaman dan menyiapkan pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkarakter serta siap bersaing dalam dunia global (Kodrat 2021:9; Sintiawati et al. 2022:906; Sopiannyah et al. 2022:34). Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 pasal 15 ayat 1 ada 8 contoh bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam maupun diluar program studi, salah satunya adalah program asistensi mengajar di satuan pendidikan atau yang biasa dikenal dengan program kampus mengajar (Permendikbud 2020). Program kampus mengajar memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang membutuhkan seperti sekolah yang terdampak 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) (Fauzi, Rahmawati, and Astuti 2021:483). Tujuan dari program kampus mengajar ini secara umum adalah untuk memberi kesempatan untuk para mahasiswa agar dapat membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran sekaligus mempraktikkan dan dan memperdalam ilmunya di sekolah SD maupun SMP sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh kemendikbudristek (fauziah et al. 2022:434).

Sebagai peserta program kegiatan kampus mengajar, mahasiswa mengemban tanggung jawab untuk membantu kegiatan pembelajaran baik literasi maupun numerasi, membantu kegiatan adaptasi teknologi serta membantu administrasi di sekolah yang telah ditentukan sebagai tempat

penugasannya (Anwar 2021:210). Selain itu, (Khotimah, Riswanto, and Udayati 2021:194) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa kampus mengajar dituntut untuk mampu bekerja sama dengan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan sampai evaluasi menggunakan cara yang lebih sederhana, kreatif, dan efektif. Dengan demikian, Untuk mendukung kegiatan penugasannya sebagai partner guru dan membantu proses pembelajaran di sekolah, mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar perlu memiliki bekal kompetensi dan berbagai keterampilan yang memadai seperti selayaknya seorang guru. Adapun kompetensi-kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Sukmawati 2019:97).

Dari keempat kompetensi di atas, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi utama yang perlu dimiliki karena berkaitan langsung dengan kemampuan dalam mengajar. Ketika seorang pengajar tidak memahami cara mengajar yang benar, maka ia tidak akan mampu merancang pembelajaran dengan baik sehingga berdampak pada pembelajaran yang tidak terarah dan tidak menyenangkan bagi siswa (Syofyan et al. 2019; Zainuddin and Sama' 2020). Hal ini sejalan dengan ungkapan (Susanto, Rozali, and Agustina 2020:19) bahwa kompetensi pedagogik ini menjadi hal yang urgent dan fundamental agar dipupuk dan dipersiapkan sejak awal karena rendahnya kompetensi pedagogik dari pendidik dapat berakibat pada rendahnya pembentukan nilai dan karakter

anak dan menjadi bagian dari munculnya permasalahan mendasar terhadap profil keberhasilan siswa. Pengetahuan pedagogik menjadi penting bagi calon guru karena merupakan pedoman untuk mengetahui berbagai variasi dari metode, strategi, serta teknik pembelajaran yang cocok untuk diterapkan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif (Charoline et al. 2020:173).

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mencakup kemampuan dalam memahami dan mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dari seorang pengajar dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang mencakup pelaksanaan, evaluasi, dan juga pengembangan karakter dari peserta didik (Jannah 2020:66; Purnasari and Sadewo 2020:190; Rachmawati et al. 2021:14). Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 yang menyebutkan kompetensi pedagogik sebagai kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, evaluasi dari hasil belajar, serta pengembangan peserta didik agar dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Depdiknas 2005). Selain itu, (Dahnial 2017:35) juga mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola siswa dengan ruang lingkup kemampuan untuk memahami karakteristik siswa, kemampuan untuk melakukan pembelajaran, kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar

peserta didik, dan kemampuan untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri siswa.

Dengan demikian, mahasiswa kampus mengajar yang mengemban tugas untuk membantu proses pembelajara disekolah tentu perlu memahami kompetensi pedagogik tersebut. Hal ini sejalan dengan ungkapan (Octavianingrum 2020:115) bahwa kompetensi pedagogik harus diketahui dan dimiliki oleh mahasiswa pendidikan agar ketika melaksanakan praktik mengajar dapat diterapkan di dalam kelas yang sesungguhnya. Melalui kompetensi pedagogik ini, interaksi dengan peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien serta permasalahan yang terjadi pada peserta didik dapat terpecahkan (Akbar 2021:29).

Kegiatan kampus mengajar angkatan 4 terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang diantaranya adalah pembekalan, pra penugasan, dan penugasan. Mahasiswa peserta program kampus mengajar sebelum ditugaskan ke sekolah, terlebih dahulu mengikuti rangkaian pembekalan yang dilaksanakan panitia program kampus mengajar. Kegiatan pembekalan merupakan salah satu rangkaian kegiatan kampus mengajar yang wajib diikuti oleh mahasiswa peserta program ini agar mahasiswa dapat memahami apa saja yang harus dilakukan saat penugasan. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pembekalan ini dan beberapa kali diberi peringatan oleh pelaksana kegiatan kampus mengajar. Kegiatan pembekalan ini dilakukan selama 2 minggu lebih dengan diisi berbagai materi penunjang untuk mahasiswa melakukan

penugasan nantinya, termasuk didalamnya teknis pelaksanaan program kampus mengajar serta materi-materi yang berkaitan dengan skill yang diperlukan saat penugasan berlangsung.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Waldi et al. 2022:291) dengan judul Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat ditemukan hasil bahwa kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program utama kampus mengajar karena mahasiswa sudah mampu mengajar peserta didik dengan pembelajaran yang asik dan menyenangkan serta sukses dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Puspita, and Linawati 2022:700) dengan judul Analisis implementasi program kampus mengajar angkatan 3 dalam kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan ditemukan hasil bahwa kegiatan kampus mengajar pada sekolah tersebut berjalan dengan optimal karena peserta program kampus mengajar di sekolah tersebut dapat memberikan pembelajaran dengan kesan yang menyenangkan sehingga seluruh siswa menjadi semangat belajar dan juga siswa yang tertinggal diberi bimbingan jam tambahan agar dapat menyesuaikan dengan materi dan kurikulum yang ada. Mahasiswa juga melakukan kolaborasi dengan guru terkait metode ataupun strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan keadaan di kelas serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan

adaptasi teknologi dan administrasi di sekolah. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitria, Lestari, and Nurfadilah 2022:93) dengan judul Analisis keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini pada program Kampus Mengajar ditemukan hasil bahwa mahasiswa terampil dalam menerapkan beberapa keterampilan mengajar seperti menjelaskan, melakukan variasi pembelajaran, mengelola kelas dan lainnya. Namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan koordinasi dengan sekolah.

Berdasarkan pada surat pemberitahuan daftar peserta program kampus mengajar angkatan 4 tahun 2022 yang dikeluarkan oleh LLDIKTI wilayah VIII terdapat 91 mahasiswa yang ditugaskan di wilayah kabupaten sumenep dengan rincian dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Data jumlah mahasiswa KM4 di setiap sekolah Kabupaten Sumenep

No	Tempat Penugasan	Jumlah Mahasiswa Dari Setiap Perguruan Tinggi							Jumlah
		STKIP PGRI Sumenep	Universitas Wirajaya	Universitas Trunojoyo	Universitas Islam Madura	Universitas Islam Malang	Universitas Madura	Universitas Merdeka Malang	
1	SDN Batu Putih Daya I	1	4	-	-	-	-	-	5
2	SDN Belluk Kenek	3	-	-	-	-	-	-	3
3	SDN Ellak Laok V	3	-	-	-	-	-	-	3
4	SDN Pracak II	2	4	-	-	-	-	-	6

5	SDN Larangan Barma II	1	5	-	-	-	-	-	6
6	SDN Larangan Perreng	2	4	-	-	-	-	-	6
7	SDN Guluk-guluk II	1	5	-	-	-	-	-	6
8	SDN Guluk-guluk IV	3	3	-	-	-	-	-	6
9	SDN Kolpo I	3	-	-	-	-	-	-	3
10	SDN Lembung Barat	2	4	-	-	-	-	-	6
11	SDN Panaongan II	2	-	-	-	1	-	-	3
12	SDN Badur	2	4	-	-	-	-	-	6
13	SDN Pragaan Laok IV	-	-	-	2	-	-	2	4
14	SDN Talang I	-	2	-	-	-	-	1	3
15	SDN Duko II	-	6	-	-	-	-	-	6
16	SDN Jadung II	-	4	-	-	-	-	-	4
17	SMP Almukhlisin	1	-	2	-	-	-	-	3
18	SMP Integral Luqman Hakim	1	4	-	-	-	-	-	5
19	SMP Islam Terpadu Siding Puri	1	2	-	-	-	-	-	3
20	SMP Islam Al-Furqan	-	-	1	2	-	1	-	4
Jumlah		28	51	3	4	1	1	3	<b>91</b>

Sumber: diambil dari surat pemberitahuan daftar peserta program kampus mengajar angkatan 4 tahun 2022 yang dikeluarkan oleh LLDIKTI wilayah



Berdasarkan pada latar belakang pentingnya mahasiswa peserta program Kampus Mengajar untuk memiliki kompetensi pedagogik seperti yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja mahasiswa peserta program kampus mengajar yang ditugaskan di tingkat sekolah dasar kabupaten Sumenep. Sehingga judul dari penelitian ini adalah “Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di Tingkat Sekolah Dasar kabupaten Sumenep”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa kampus mengajar memiliki tanggung jawab untuk membantu kegiatan pembelajaran di tempat penugasan.
2. Kompetensi pedagogik perlu dimiliki oleh mahasiswa kampus mengajar untuk melaksanakan tugasnya di sekolah dengan baik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta agar terhindar dari salah tafsir, maka dibuat batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada kompetensi pedagogik mahasiswa peserta program kampus mengajar angkatan 4 yang ditugaskan di tingkat sekolah dasar di kabupaten sumenep.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa peserta program kampus mengajar di tingkat sekolah dasar kabupaten sumenep?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja mahasiswa dalam program kampus mengajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa program kampus mengajar di tingkat sekolah dasar kabupaten sumenep.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja mahasiswa dalam program kampus mengajar di tingkat sekolah dasar kabupaten sumenep.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan serta bermanfaat sebagai kajian pengembangan dalam pelaksanaan program pembelajaran di fakultas pendidikan dan program kampus mengajar.

## 2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa pendidikan khususnya peserta program kampus mengajar tentang kompetensi pedagogik.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk fakultas pendidikan dalam membuat kebijakan terkait dengan peningkatan kompetensi pedagogik.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan pada pihak kampus mengajar dalam membuat kebijakan terkait dengan pembekalan mahasiswa sebelum melaksanakan proses penugasan.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Kompetensi

Kata kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, kesanggupan ataupun keahlian. Kompetensi merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan berbagai hal yang berkaitan dengan tanggung jawab dalam pekerjaannya.

## 2. Pedagogik

Pedagogik dapat diartikan sebagai suatu ilmu membimbing dan mengajar di satuan pendidikan.

## 3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mencakup kemampuan dalam mengelola pembelajaran.

## 4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang yang belajar di suatu perguruan tinggi swasta ataupun negeri baik universitas, institut maupun akademi. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang menjadi peserta program kegiatan kampus mengajar angkatan 4.

## 5. Kampus Mengajar

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang merupakan kebijakan dari kemendikbudristek untuk meningkatkan berbagai keterampilan mahasiswa baik *hard skill* maupun *soft skill* dengan belajar di luar perkuliahan.